

**HAMBATAN ONLINE LEARNING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR
MAHASISWA KEPERAWATAN DI MASA PANDEMI COVID-19****Mardiah¹, Sintiya Halisya Pebriani^{2*}, Lily Marleni³**¹⁻³STIK Siti Khadijah Palembang

Email Korespondensi: Sintiyahp88@gmail.com

Disubmit: 29 Juni 2022

Diterima: 19 Juli 2022

Diterbitkan: 01 Oktober 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i10.7078>**ABSTRACT**

Online learning as a step to prevent the spread of the Covid-19 virus has turned out to be a burden in itself and requires adaptation and effort to run well. This learning method has been implemented in almost all universities in Indonesia, but in fact it is still not fully running well, so it can have an impact on learning motivation. This research was conducted to determine the effect of online learning on students' learning motivation. The research design used descriptive correlation with a cross sectional approach. The research sample with a total sampling of 113 respondents. Data was collected using an online-based questionnaire distributed via a google form link consisting of an online learning barrier questionnaire and a learning motivation questionnaire. The research data were analyzed using univariate and bivariate analysis using Spearman Rank (Rho) with 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). Based on the results of the analysis, it was found that most of the respondents experienced severe category barriers in online learning, namely 44 (39%) respondents, 62 (55%) respondents in the moderate category, and only 7 (6%) in the mild category. The level of student learning motivation in online learning mostly has strong motivation, namely as many as 62 respondents (54.96%), medium motivation 46 respondents (40.7%) and low motivation as many as 5 respondents (4.4%). The results of the Spearman Rank (Rho) test showed the effect of online learning on student learning motivation during the covid-19 pandemic ($p = 0.000$) with a value of $r = -0.442$ which indicates a fairly strong and opposite relationship. There is an influence of online learning constraints on student learning motivation during the covid-19 pandemic. This is due to the various problems experienced by both teachers and students in the online learning process. When the level of online learning obstacles is increasingly felt by students, it will further reduce the student's learning motivation.

Keyword: Online Learning, Learning Motivation, Covid-19

ABSTRAK

Pembelajaran *online* sebagai langkah pencegahan penyebaran virus Covid-19 ternyata menjadi beban tersendiri dan membutuhkan adaptasi serta usaha agar dapat berjalan dengan baik. Metode pembelajaran ini telah dilaksanakan di hampir seluruh perguruan tinggi di Indonesia, namun ternyata masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik, sehingga dapat berdampak pada motivasi belajar. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Desain penelitian menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian dengan *total sampling* yang berjumlah 113 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner berbasis *online* yang di sebarluaskan melalui link *google form* yang terdiri dari kuesioner hambatan pembelajaran *online* dan kuesioner motivasi belajar. Data hasil riset di analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis *Spearman Rank (Rho)* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hasil analisis didapatkan sebagian besar responden mengalami hambatan kategori berat dalam pembelajaran *online* yaitu sebanyak 44 (39%) responden, kategori sedang sebanyak 62 (55%) responden, dan hanya 7 (6%) dalam kategori ringan. Tingkat motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran *online* sebagian besar memiliki motivasi kuat yaitu sebanyak 62 responden (54,96%), motivasi sedang 46 responden (40,7%) dan motivasi rendah sebanyak 5 responden (4,4%). Hasil uji *Spearman Rank (Rho)* didapatkan pengaruh pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19 ($p=0,000$) dengan nilai $r = -0,442$ yang menunjukkan hubungan cukup kuat dan berlawanan. Terdapat pengaruh kendala pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan berbagai problematika yang dialami baik oleh para pengajar maupun pelajar dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Ketika tingkat kendala pembelajaran *online* semakin berat dirasakan oleh mahasiswa maka akan semakin menurunkan motivasi belajar mahasiswa tersebut.

Kata Kunci: Pembelajaran *Online*, Motivasi Belajar, Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* merupakan musibah yang menyedihkan untuk seluruh masyarakat dunia. Seluruh kehidupan di dunia terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi, maupun universitas, termasuk juga di negara Indonesia (Syah, 2020). Pemerintah Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang menyatakan agar seluruh kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun kampus perguruan tinggi

menggunakan metode daring atau *online learning* sebagai upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran *Coronavirus disease (Covid-19)*.

Online learning atau pembelajaran *online* dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh melalui aplikasi pembelajaran yang sudah ada seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp Group*, dan lain sebagainya. Metode pembelajaran ini telah dilaksanakan di hampir seluruh perguruan tinggi di

Indoensia. Namun proses pembelajaran secara *online* ternyata masih belum sepenuhnya berjalan dengan baik, karena banyak hambatan dan kendala yang dialami baik oleh para pengajar maupun pelajar. Hasanah *et al* (2020) mengungkapkan kendala yang paling sering dialami dalam proses pembelajaran *online* meliputi jaringan internet (sinyal), sulit berkomunikasi dan memahami materi, kebutuhan kuota internet, dan kurang paham penggunaan media elektronik.

Berbagai hambatan tersebut tentunya akan sangat mempengaruhi terlaksananya proses pembelajaran terutama pada motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah daya penggerak yang menjamin keberlangsungan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Choiriyah & Mustaji, 2021). Jika motivasi belajar seseorang terganggu maka proses pembelajaran pun tidak akan berjalan dengan baik dan akan berdampak pada hasil belajar siswa (Juliya & Herlambang, 2021).

Pada pembelajaran *online*, mahasiswa dapat menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya, sehingga dapat menimbulkan rasa jenuh saat belajar. Seseorang mahasiswa yang mengalami kejenuhan dalam proses belajar mengajar akan memperoleh kemunduran dalam hasil belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendorong untuk menggerakkan mahasiswa agar semangat belajar sehingga dapat memiliki prestasi belajar. Semangat belajar dapat dimiliki dengan meningkatkan motivasi belajar (Rimbarizki, 2017). Studi yang dilakukan oleh Rahma & Safarati (2021) yang menunjukkan sebagian besar (83.22 %) mahasiswa memiliki motivasi belajar sangat baik saat pembelajaran *online*, hal ini

menunjukkan pembelajaran *online* mampu meningkatkan motivasi dan minat, kemandirian belajar, keberanian mengemukakan gagasan dan pertanyaan. Berbanding terbalik dengan studi yang dilakukan oleh Cahyani *et al.*, (2020) yang menunjukkan penurunan motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau *online* di masa pandemi covid-19.

Maka dari itu perlu dilakukan studi agar dapat mengetahui berbagai hambatan dalam pembelajaran *online* dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar sehingga diharapkan dapat memberikan solusi bagi tenaga pendidik maupun pelajar dalam menghadapi dan mengatasi problematika pembelajaran *online* tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, 2017). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana & Rozaq, 2019). Metode pembelajaran ini yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore *et al.*, 2011).

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat mobile seperti *smarthphone* atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Dalam pembelajaran daring tenaga pengajar dituntut untuk memberikan materi pengajaran yang baik, menciptakan suasana yang kondusif dan kreatif serta inovatif dalam menggunakan media belajar agar mahasiswa memiliki motivasi untuk belajar sehingga mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Cahyani et al., 2020).

Motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak atau pendorong yang membuat seseorang tertarik dan mau untuk belajar. Motivasi belajar dalam diri seseorang akan menimbulkan gairah untuk belajar sehingga akan belajar terus menerus. Motivasi belajar mengandung usaha untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pemahaman materi dan pengembangan belajar (Sur et al., 2020). Menurut Uno (2016) ciri-ciri orang yang memiliki motivasi dalam belajar antara lain memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita di masa depan, terdapat penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan

memiliki lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar yang tinggi ataupun rendah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri siswa sendiri seperti minat terhadap bidang ilmu yang dipelajari, cita-cita dan kondisi siswa baik fisik maupun psikis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari lingkungan seperti kualitas tenaga pengajar, metode pembelajaran, kondisi dan suasana kelas, serta sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran (Firmansyah, 2021). Disisi lain Yusuf (2009) juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu faktor Internal diantaranya faktor fisik yang meliputi nutrisi, kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera dan faktor psikologis, yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Sedangkan faktor eksternal (yang berasal dari lingkungan) antara lain faktor non-sosial yaitu meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar. Dan faktor sosial, yaitu faktor manusia (guru, konselor, dan orang tua), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara).

Dari uraian beberapa faktor motivasi belajar diatas termasuk diantaranya perubahan metode belajar menjadi *online learning* tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu seberapa besar hambatan dan motivasi belajar

mahasiswa ketika melakukan *online learning* dan apakah ada pengaruh hambatan tersebut terhadap motivasi belajar mahasiswa keperawatan di masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa program studi DIII Keperawatan STIK Siti Khadijah Palembang yang berjumlah 113 orang. Pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling* dengan kriteria sampel mahasiswa aktif yang mengikuti *online learning* dan bersedia menjadi responden. Pengumpulan data dilakukan secara *online* dengan menggunakan kuesioner yang di sebarakan melalui link *google form* yang terdiri dari kuesioner hambatan pembelajaran

online dan kuesioner motivasi belajar. Data hasil riset di analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan analisis Spearman Rank (Rho) dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL PENELITIAN

Pada penelitian ini hambatan pada pembelajaran *online* ditinjau dari beberapa hal antara lain proses pembelajaran *online* yang mulai membosankan, sulit berkonsentrasi dan memahami materi, masalah jaringan/sinyal internet, tidak dapat mengikuti pembelajaran *online* karena kuota internet terbatas, tugas perkuliahan yang banyak, tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktik laboratorium karena ketidakterediaan alat, dan kurang paham penggunaan media elektronik.

Tabel 1
Karateristik Hambatan Pembelajaran *online*

Hambatan Pembelajaran <i>Online</i>	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Cukup Sesuai	Sangat Sesuai	Total
proses pembelajaran <i>online</i> yang mulai membosankan	5 (4.4%)	7 (6.2%)	52 (46%)	32 (28.3%)	17 (15%)
sulit berkonsentrasi dan memahami materi	1 (0.9%)	12 (10.6%)	24 (21.2%)	46 (40.7%)	30 (26.5%)
masalah jaringan/sinyal internet	5 (4.4%)	7 (6.2%)	19 (16.8%)	31 (27.4%)	51 (45.1%)
tidak dapat mengikuti pembelajaran <i>online</i> karena kuota internet terbatas	7 (6.2%)	17 (15%)	34 (30.1%)	22 (19.5%)	33 (29.2%)
tugas perkuliahan yang banyak	2 (1.8%)	6 (5.3%)	58 (51.3%)	38 (33.6%)	8 (8.0%)
tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktik laboratorium karena	1 (0.9%)	31 (27.4%)	33 (29.2%)	22 (19.5%)	26 (23%)
					113

ketidakterersediaan alat					
kurang paham penggunaan media elektronik.	10 (8.8%)	48 (42.5%)	42 (37.2%)	7 (6.2%)	6 (5.3%)

Dari tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden (46%) merasa proses pembelajaran *online* cukup membosankan, dan sebagian besar (40.7%) juga merasa sesuai dengan kesulitan berkonsentrasi dan memahami materi yang diberikan secara *online*. Hampir semua responden (45.1%) merasa sangat sesuai pada masalah jaringan/sinyal internet ketika pembelajaran *online* berlangsung, dan juga sebanyak (30.1%) responden cukup merasa kesulitan mengikuti pembelajaran

online karena kuota internet terbatas. Sebagian besar responden (51.3%) merasa tugas perkuliahan yang banyak cukup memberikan hambatan pada pembelajaran *online*, begitu pula dengan tidak dapat mengaplikasikan pembelajaran praktik laboratorium karena ketidakterersediaan alat (29.2%). Hampir semua responden (42.5%) tidak merasa ada hambatan dalam memahami penggunaan media elektronik.

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Hambatan Pembelajaran *Online*

Hambatan Pembelajaran <i>Online</i>	Jumlah	%
Berat	44	39
Sedang	62	55
Ringan	7	6
Total	113	100

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Jumlah	%
Motivasi Kuat	62	54,9
Motivasi Sedang	46	40,7
Motivasi Rendah	5	4,4
Jumlah	113	100

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 113 responden, yang memiliki hambatan berat dalam pembelajaran daring sebanyak 44 (39%) responden, lebih rendah dibandingkan dengan responden yang memiliki hambatan pembelajaran daring kategori sedang yaitu sebanyak 62 (55%) responden, dan hanya 7 (6%)

responden yang memiliki hambatan dalam pembelajaran daring kategori ringan.

Berdasarkan table 3 didapatkan bahwa responden yang memiliki motivasi kuat sebanyak 62 respoden (54,96%) lebih banyak di bandingkan dengan responden yang memiliki motivasi sedang sebanyak 46 responden (40,7%) dan motivasi

rendah sebanyak 5 responden (4,4%).

Tabel 3
Pengaruh Hambatan *Online Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa

Hambatan Pembelajaran <i>Online</i>	Motivasi Belajar			Total N	<i>p</i> Spearman Rank (Rho)	<i>r</i>
	Rendah n	Sedang n	Kuat n			
Ringan	0	0	7	7		
Sedang	3	16	43	62		
Berat	2	30	12	44	0,000	-0,442**
Total	5	46	62	113		

Dari hasil analisis *Spearman Rank (Rho)* pada tabel 3 didapatkan hasil $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya terdapat pengaruh hambatan dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari 44 responden yang memiliki hambatan yang berat dalam pembelajaran *online* terdapat 30 responden yang memiliki cukup motivasi belajar sedangkan sisanya sebanyak 12 responden memiliki motivasi yang kuat. Sedangkan pada 62 responden

yang memiliki hambatan pembelajaran *online* kategori sedang terdapat 43 responden yang memiliki motivasi belajar kuat dan 16 responden memiliki motivasi sedang. Koefisien korelasi $r = -0,442$ menunjukkan hubungan cukup kuat dan tidak searah yang artinya semakin besar kendala yang dialami dalam pembelajaran *online* maka akan semakin rendah motivasi belajar seseorang.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa pada penelitian ini mengalami cukup hambatan dalam proses pembelajaran *online*, yaitu sebanyak 62 orang, sedikit berbeda pada responden yang memiliki hambatan yang berat dalam pembelajaran *online* yaitu sebanyak 44 orang. Proses pembelajaran *online* yang lebih kenal dengan daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh (Sofyana & Rozaq, 2019). Ada beberapa media atau aplikasi yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar secara daring, misalnya

whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain.

Pada pelaksanaannya ternyata metode pembelajaran ini memiliki berbagai kendala sehingga menjadi beban tersendiri dan membutuhkan adaptasi serta usaha agar dapat berjalan dengan baik (Sari, 2020). Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan, baik berupa kesiapan mahasiswa itu sendiri, penguasaan teknologi dan hambatan-hambatan yang lain. Seperti penelitian Hasanah *et al* (2020) yang mengungkapkan problematika yang sering dialami dalam proses pembelajaran *online* meliputi jaringan internet (sinyal), sulit berkomunikasi dan memahami materi, kebutuhan kuota internet, dan kurang paham penggunaan media elektronik. Selain itu mahasiswa juga mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dan

memahami materi karena lebih sering mengahayal pada saat pembelajaran *online* berlangsung (Szpunar, Moulton and Schacter, 2013). Hal yang sama diungkapkan Sari (2020) bahwa perkuliahan secara *online* membutuhkan usaha untuk memahami materi yang biasanya disampaikan secara lisan menjadi tulisan dan video atau *live streaming*. Penelitian Son *et al.*, (2020) membuktikan sebagian besar (89%) mahasiswa menunjukkan kesulitan dalam berkonsentrasi ketika belajar daring dari rumah.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara *online* tentu saja memberikan pengaruh pada motivasi belajar mahasiswa, karena proses pembelajaran yang sebelumnya bertatap muka secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual terbatas (Cahyani *et al.*, 2020). Motivasi belajar adalah sebuah penggerak atau pendorong yang membuat seseorang akan tertarik kepada belajar sehingga akan belajar terus menerus agar prestasi belajarnya dapat dicapai secara optimal (Hakim & Mulyapradana, 2020).

Pada penelitian ini didapatkan hasil terdapat pengaruh ($p=0,000$) berbagai hambatan dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa, dimana dari 44 responden yang merasakan hambatan yang berat dalam pembelajaran *online* terdapat 30 responden yang memiliki cukup motivasi belajar, sedangkan pada 62 responden yang memiliki hambatan pembelajaran *online* kategori sedang terdapat 43 responden memiliki motivasi kuat. Seperti halnya pada hasil penelitian Izzatunnisa *et al.*, (2021) yang menunjukkan motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah mengalami penurunan. Begitu pula dengan hasil

penelitian Cahyani *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar pada siswa yang mengikuti pembelajaran daring atau *online* di tengah situasi pandemik virus Covid-19 ini menurun ($p=0,000$).

Rendahnya motivasi belajar seseorang dapat disebabkan oleh faktor dalam diri itu sendiri (intrinsik) ataupun faktor dari luar atau lingkungan (ekstrinsik) (Sadirman, 2018). Pada pembelajaran *online* faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah model pembelajaran *online* yang digunakan, aplikasi belajar *online*, dan kekuatan jaringan serta ketersediaan kuota internet (Maryam & Alireza, 2014). Rendahnya motivasi belajar disebabkan oleh faktor-faktor ekstrinsik yang belum dapat memotivasi belajar siswa secara maksimal dikarenakan adanya kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran *online*. Adapun kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *online* yaitu koneksi atau jaringan internet yang lemah terutama pada daerah-daerah tertentu, kebutuhan kuota internet yang besar, kemampuan yang masih rendah dalam hal informasi dan teknologi baik dari tenaga pendidik maupun pelajar dan model pembelajaran *online* yang belum tepat sehingga para pelajar kesulitan dalam memahami materi.

Pembelajaran *online* ternyata memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, pelajar dan tenaga pengajar. Tenaga pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran yang baik dan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Selain itu dalam menggunakan media belajar tenaga pendidik juga harus dapat kreatif dan inovatif agar proses belajar terlihat menarik sehingga para pelajar dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan

pembelajaran dapat tercapai (Cahyani et al., 2020). Motivasi belajar juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, sehingga seseorang yang tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka hasil belajar yang dicapai kurang maksimal (Choiriyah & Mustaji, 2021).

Pembelajaran daring diharapkan memberikan dampak positif pada mahasiswa dan kemajuan

pendidikan di Indonesia. Dalam hal ini, tenaga pengajar juga mengharapkan partisipasi peran keluarga untuk mendorong anak-anak mereka agar semangat belajar di rumah, menggunakan fasilitas yang ada dan melakukan kegiatan sesuai dengan ketetapan pemerintah selama Covid 19 agar motivasi belajar mahasiswa tetap terjaga (Windarti, 2014).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ($p=0,000$) yang signifikan hambatan-hambatan dalam pembelajaran *online* terhadap motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19, dimana hubungan antar keduanya cukup kuat dan berlawanan yang artinya semakin besar hambatan yang dialami dalam pembelajaran *online* maka akan semakin rendah motivasi belajar seseorang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01). <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Choiriyah, N., & Mustaji. (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Buana Pendidikan*, 17(2).
- Firmansyah, F. (2021). Motivasi Belajar dan Respon Siswa terhadap Online Learning sebagai Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.355>
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>
- Hasanah, U., Keperawatan dan Profesi Ners, I., Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, S., Laut, J., & Kendal, A. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. <https://doi.org/10.26714/JKJ.8.3.2020.299-306>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A. S., Loka, C., Goesvita, P. P. I., Aghata, P. S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar

- dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
<https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Genta Mulia*, XII(1).
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*.
<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Journal Indonesian Language Education and Literature*.
- Maryam, T., & Alireza, E. (2014). Study e-Learning (Internet-based education). *Advances in Environmental Biology*, 8(10).
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>
- Rahma, & Safarati, N. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid-19. *Genta Mulia*, XII(1).
- Rimbarizki, R. (2017). PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C VOKASI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) PIONEER KARANGANYAR. *J+PLUS UNESA*, 6(2).
- Sadirman. (2018). Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. In Cv. *Budi Utama*.
- Sari, M. K. (2020). Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri. *Jurnal Ilmiah Pamenang*.
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*.
<https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>
- Son, C., Hegde, S., Smith, A., Wang, X., & Sasangohar, F. (2020). Effects of COVID-19 on College Students' Mental Health in the United States: Interview Survey Study. *Journal of Medical Internet Research*.
<https://doi.org/10.2196/21279>
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5).
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Szpunar, K. K., Moulton, S. T., & Schacter, D. L. (2013). Mind wandering and education: From the classroom to online learning. In *Frontiers in Psychology*.

<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2013.00495>

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Junwinanto (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara.